

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI PROGRAM RUMAH BELAJAR DI DUSUN KUSUMOREJO

Tri wahyuni¹, Fatimatul Asroriah², Evvy Lusyana³

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi¹⁾

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi²⁾

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi³⁾

alffatoniqeisya@gmail.com¹⁾, fatimahasroriah1@gmail.com²⁾

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: September
2023

Disetujui: Oktober 2

ABSTRAK

Abstract: Tutoring activities are one of the non-formal activities that provide additional learning or help students with difficulties. Meanwhile, learning houses are places for children's learning outside of formal learning. The establishment of a learning house in Kusumorejo Hamlet, Pocol Village, Sine District aims to increase students' interest in learning and awareness of the importance of learning, whereby the existence of this learning house is expected to develop student learning motivation and interest in learning and create a mindset that learning is fun, before making In this learning house, we make observations about what problems children experience around the Pocol area, in this case we use participatory observation and interview methods. The results of this activity are that children can overcome the difficulties they face and can increase their interest in learning and motivate the importance of learning.

Kata kunci:

Rumah belajar
Masalah pendidikan
Motivasi belajar

Abstrak: Kegiatan bimbingan belajar adalah salah satu kegiatan non formal memberikan pembelajaran tambahan atau membantu kesulitan yang dihadapi siswa. Sedangkan rumah belajar adalah tempat untuk belajar anak diluar pembelajaran formal. Pendirian rumah belajar di Dusun Kusumorejo, Desa Pocol, Kecamatan Sine ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar dan kesadaran siswa tentang pentingnya belajar, dimana dengan adanya rumah belajar ini diharapkan dapat mengembangkan motivasi belajar siswa dan minat belajar serta menciptakan mindset bahwa belajar itu menyenangkan, sebelum membuat rumah belajar ini, kami melakukan pengamatan mengenai masalah-masalah apa saja yang dialami anak disekitar daerah Pocol, dalam hal ini kami menggunakan metode observasi partisipatif dan wawancara. Hasil dari kegiatan ini adalah anak-anak dapat mengatasi kesulitan yang dihadapinya dan dapat menambah minat belajar serta memberi motivasi akan pentingnya belajar.

Alamat Korespondensi:



Nama Tri Wahyuni

Pendidikan Anak Usia Dini

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi

E-mail: alffatoniqueisya@gmail.com

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan nasional bangsa Indonesia mengalami beberapa tahapan pada masa peralihan kekuasaan. Pendidikan dapat diartikan kebutuhan dasar serta merupakan bekal manusia dalam menjalani kehidupan yang dilalui serta membantu perkembangan akal pikiran jasmani dan rohani seseorang yang meningkatkan sesuatu yang hendak dicapai lebih (Hidayat et al., n.d.). Dari sistem orde lama ke orde baru hingga orde reformasi saat ini. Potret dunia pendidikan di Indonesia, khususnya sebelum masa reformasi memperlihatkan wajah pendidikan yang diwarnai oleh kebijakan pendidikan nasional yang sentralistik dan kurang memperhatikan keberadaan dan potensi identitas lokal yang memperkaya khazanah pendidikan nasional. (Haerullah & Elihami, 2020).

Salah satu sarana terpenting untuk pengembangan sistem pendidikan yang lebih baik adalah penghapusan berbagai kegiatan yang dapat merugikan sistem pendidikan itu sendiri. Berbagai cara untuk meningkatkan mutu pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tentunya menjadi tanggung jawab kita semua. Berbagai inovasi model pembelajaran yang menggunakan media untuk mendukung keberhasilan tujuan pembelajaran (Aini, 2021).

Belajar adalah kegiatan penting dalam proses pendidikan disekolah. Belajar dapat diartikan sebagai suatu bentuk usaha yang dilakukan seseorang secara sadar untuk mengubah sikap serta perilakunya. Motivasi belajar diperlukan untuk mencapai perubahan yang diharapkan. Keberhasilan anak dapat dilihat dari motivasi belajarnya, jika anak memiliki motivasi belajar maka tentu kesuksesan belajar akan dicapai. maka perlu adanya dorongan dan kemauan yang tinggi agar kesuksesan belajar dapat dicapai. Motivasi sendiri dapat diartikan sebagai salah satu faktor penting serta penunjang belajar. Motivasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik, yaitu suatu kondisi yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri dan dapat memotivasinya untuk belajar, dan motivasi ekstrinsik, yaitu suatu kondisi yang berasal dari luar diri siswa dan mendorongnya untuk belajar. (Emda, 2018)

Kegiatan bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan sebagai hasil dari pengalaman pendidikan atau rangsangan, memberikan bantuan kepada individu atau kelompok dengan pengalaman dan keahlian dibidang tertentu dalam membuat pilihan, menyesuaikan serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman latihan maupun rangsangan (Agus Santoso, 2019). Tujuan dari pemberian bimbingan belajar ini diharapkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar sekaligus prestasi anak.

Berdasarkan observasi dan wawancara kami dengan guru MI Yaspi 03 Pocol, ada beberapa faktor penyebab kesulitan belajar anak, salah satunya adalah kurangnya semangat dan motivasi belajar, karena anak lebih memilih bermain game daripada belajar. selain itu pendidikan di desa kusumorejo, desa pocol relatif rendah, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, banyak anak yang seharusnya usia sekolah mendapatkan pendidikan yang baik dan layak, namun pada kenyataannya banyak anak yang putus sekolah. keluar sekolah dan hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain faktor ekonomi, pernikahan dini dan banyak yang memilih bekerja. Selain itu, pemahaman orang tua dan anak terhadap mata pelajaran tertentu tertentu masih rendah. Melihat situasi dan kondisi pendidikan di desa Pocol terkhusus di MI Yaspi 03 Pocol maka mahasiswa STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi melakukan kegiatan pendidikan melalui rumah belajar.

METODE

Sebelum mengadakan kegiatan rumah belajar ini terlebih dahulu kami melakukan analisis di MI Yaspi 3 Pocol terkait permasalahan belajar yang di hadapi anak anak khususnya di MI Yaspi 3 Pocol dengan melakukan wawancara terhadap guru dan siswa .Hasil dari analisis kami gunakan sebagai dasar dari pembentukan rumah belajar ini.

Berikut Tahapan pelaksanaan program rumah belajar di Dusun Kusumrejo kami sajikan dalam bentuk tabel.

No	Tahapan	Kegiatan	Jumlah anggota yang terlibat
1	Perizinan	Meminta izin kepada ibu Kepala Desa Pocol dan seluruh Perangkat desa untuk menyelenggarakan kegiatan rumah belajar di Posko KKN	Semua Anggota Kelompok
2	Pra test dan observasi	Melakukan pratest dan observasi untuk mengetahui kemampuan siswa	Semua Anggota Kelompok
3	Praktek	Membuat Rencana dan Struktur program bimbingan belajar	Semua Anggota Kelompok
4	Diskusi Iptek	Sosialisasi Program rumah belajar di MI 03 Yaspi dan masyarakat sekitar	Semua Anggota Kelompok
5	Pelaksanaan Program rumah belajar	Mendirikan Rumah belajar di Posko KKN	Semua Anggota Kelompok
6	Dokumentasi	Proses pengambilan gambar, sebagai data maupun dokumentasi dari program tersebut.	Semua Anggota Kelompok
7	Evaluasi	- Melakukan evaluasi berkala terhadap metode belajar yang diterapkan - Memantau perkembangan siswa dan melakukan tindakan korektif. - Mengidentifikasi area perbaikan dan melakukan penyesuaian pada metode pembelajaran	Semua Anggota Kelompok

Bagan 1. Metode pelaksanaan rumah belajar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar anak di era serba modern ini dimana anak lebih menyukai untuk belajar hal-hal yang menarik dan santai dengan berbagai media, maka kami menawarkan tempat untuk anak-anak di Desa Kusumorejo, Desa Pocol, Kecamatan Sine, dengan menyelenggarakan bimbingan belajar. Diharapkan hal ini dapat menumbuhkan dan mengembangkan serta memotivasi minat belajar anak dan kesadaran orang tua tentang pentingnya belajar bagi anak.

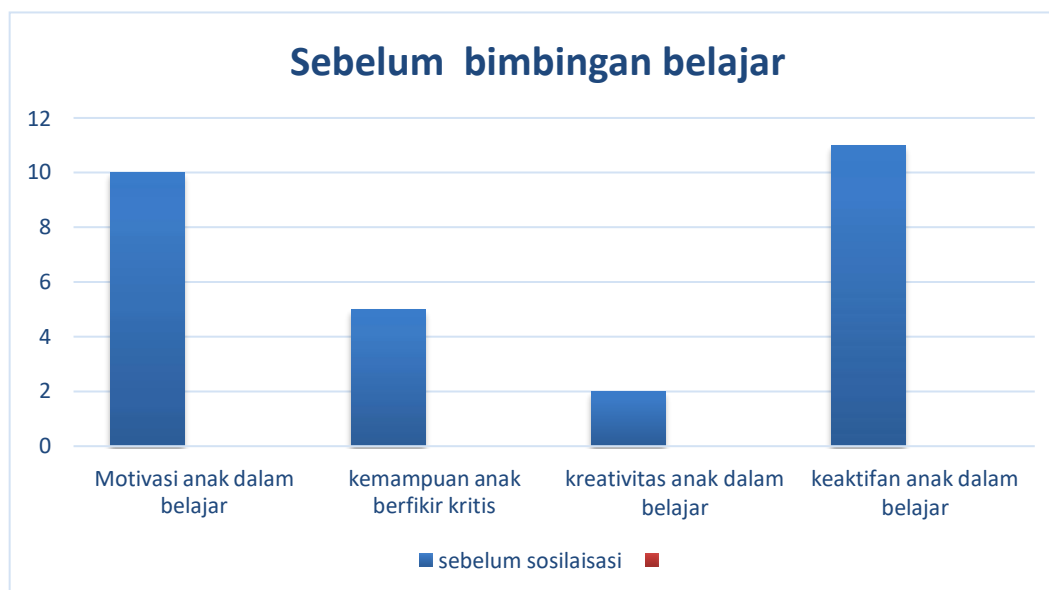
Kegiatan Rumah belajar ini dilakukan untuk mengatasi masalah belajar anak. Dalam kegiatan rumah belajar kami mahasiswa KKN menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi anak dalam belajar. Adapun beberapa permasalahan anak dalam belajar adalah sulitnya memahami materi pembelajaran dikarenakan adanya perubahan kurikulum dari K-13 ke Kurikulum Merdeka, kurangnya konsentrasi anak dalam belajar, anak cenderung jenuh dengan model pembelajaran yang monoton.

Adapun manfaat dari program bimbingan belajar bagi siswa antara lain:

- a. Memotivasi belajar anak Menurut Kompri, motivasi berfungsi sebagai pendorong usaha dan prestasi, adanya pembelajaran yang baik juga menunjukkan hasil yang baik (Rahman, 2021). Pemberian motivasi yang dilakukan mahasiswa KKN, dengan memberikan semangat melalui kata kata motivasi tentang cita cita anak dimasa depan, sehingga anak anak menjadi semangat untuk mengikuti kegiatan rumah belajar.
- b. Mampu mengatasi kemungkinan terjadinya kesulitan belajar pada siswa serta dapat meningkatkan keberhasilan belajar.
- c. Meningkatkan kemampuan anak dalam berfikir kritis
- d. Menjadikan lebih aktif dalam belajar
- e. Meningkatkan kreativitas anak dalam belajar.

Pelaksanaan Kegiatan rumah belajar ini dilaksanakan melalui 5 tahapan.

1. **Tahap perizinan**, Perizinan kepada ibu kepala desa pocol dan seluruh perangkat desa untuk menyelenggarakan kegiatan rumah belajar di Posko KKN agar program dapat berjalan dengan lancar dan didukung pemerintah desa. Selain itu perizinan juga dilakukan di MI Yaspi 03 Pocol melalui bapak kepala sekolah, hal ini dilakukan untuk kelancaran Program rumah belajar.
2. **Tahap observasi**, sebelum melakukan kegiatan rumah belajar pada tahap ini mahasiswa melakukan observasi di MI Yaspi 03 Pocol untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang ada di sekolah dan seberapa sering mereka belajar di rumah. Setelah melakukan observasi ditemukan fakta bahwa, kurangnya minat belajar pada anak anak MI Yaspi 03 Pocol hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya pemahaman orang tua dan lingkungan yang tidak mendukung. Kemudian mahasiswa merancang beberapa metode pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.



Bagan 2. Grafik sebelum bimbingan belajar

3. Tahap membuat Struktur program bimbingan belajar

Pada tahap ini mahasiswa membuat struktur program bimbingan belajar ,pembuatan struktur bertujuan agar program terencana dengan baik dan terarah. Struktur program belajar ini berisi tentang mempersiapkan segala kebutuhan yang dibutuhkan dalam program bimbingan belajar. Mulai dari pembuatan soal tanya jawab , menyiapkan buku buku, menyiapkan laptop dan proyektor,menyiapkan video pembelajaran, hingga menyusun jadwal pelaksanaan program.

4. Melakukan sosialisasi Rumah belajar

Pada tahap sosialisasi mahasiswa melakukan sosialisasi ke masyarakat dan MI Yaspi 03 Pocol,di tahap ini kami melakukan sosialisasi langsung ke Siswa Siswi MI Yaspi 03 Pocol dan guru guru di sana dengan tujuan agar siswa siswi mengetahui program apa saja yang kita lakukan selama kita berada Pocol. Sosialisasi dilakukan saat istirahat sekolah setiap mahasiswa masuk kesetiap kelas untuk melakukan perkenalan dan melakukan sosialisasi kegiatan bimbingan belajar,mulai dari tempat,waktu dan kegitan yang akan dilaksanakan. Selain itu Mahasiswa KKN juga melakukan sosialisasi rumah belajar kepada masyarakat sekitar Posko KKN dengan melakukan kunjungan. Pemberian les mata Pelajaran ini dilaksanakan di Posko KKN Dusun Kusumorejo ,Desa Pocol,Kecamatan Sine. kegiatan rumah belajar ini dilaksanakan seminggu 3 kali mulai pukul 18.00-19.00 WIB.



Gambar 1. Dokumentasi Sosialisasi Kegiatan Rumah belajar di MI yaspi 03 Pocol**Gambar 2.** Dokumentasi sosialisasi masyarakat

5. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan program rumah belajar, kami mahasiswa melakukan berbagai metode untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Metode metode bimbingan belajar yang digunakan dalam pemberian les mata pelajaran ini diantaranya,

- a. Mencari tahu sejauh mana pengetahuan yang telah didapat Siswa Siswi MI Yaspi 03 Pocol dari sekolahnya, dan ketika bimbingan belajar kita hanya mencoba mengulang pelajaran yang diajarkan di sekolah, kemudian secara tidak langsung mereka berusaha mengingat kembali pelajaran yang telah mereka dapat dan ini dapat meningkatkan pemahaman mereka
- b. Mengenal karakteristik siswa sekolah dasar yang masih rentan untuk fokus dalam belajar. Selain itu, siswa masih memiliki pemahaman yang kurang terhadap materi yang diterimanya di sekolah, hal ini menandakan bahwa anak belum memahami materi dasar yang seharusnya mereka kuasai. seperti kelas VI yang harusnya sudah memahami perkalian namun masih banyak yang belum mampu menghafal perkalian, ini yang membuat mahasiswa rumah belajar bekerja ekstra untuk memahami materi, adapun cara agar anak fokus saat belajar kami imbangi belajar dengan kegiatan kegiatan menyenangkan seperti permainan kata yang ada kaitanya dengan materi pembelajaran, serta membuat lagu dari materi materi yang sulit. Hal ini tentu dilakukan dalam upaya meningkatkan fokus, membuat belajar menjadi menyenangkan dan menambah motivasi belajar anak.
- c. Tanya jawab, ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman anak terhadap penjelasan mahasiswa KKN, dengan melakukan tanya jawab siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan mahasiswa dapat meluruskan jawaban siswa jika dirasa kurang tepat. Siswa menjadi aktif dan mau berinteraksi dengan mahasiswa, sehingga mahasiswa lebih tau kesulitan yang dihadapi anak.
- d. Memberikan model pembelajaran yang bervariasi seperti anak yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran maka kami melakukan model pembelajaran yang lebih menyenangkan seperti dengan melakukan tanya jawab kemudian memberikan reward bagi anak yang mampu menjawab, secara tidak langsung anak memahami materi dengan cara yang menyenangkan, Model pembelajaran yang monoton, kami mencoba menggunakan metode/cara lain dalam mengatasi permasalahan tersebut, berdasarkan survei diketahui 90% anak dusun kusumorejo sebagian besar orang tuanya memiliki handphone, maka kami memanfaatkan hal tersebut sebagai salah satu cara menyampaikan materi pembelajaran, dan ini terbukti anak lebih

tertarik dalam melakukan kegiatan belajar.(Keaktifan et al., 2021). Mengingat pesatnya kemajuan teknologi komunikasi pada era sekarang, kemampuan dalam hal literasi harus sangat ditekankan, hal ini demi kemampuan seseorang untuk mengikuti perkembangan zaman, di era serba canggih ini hampir semua menggunakan yang namanya alat elektronik dalam segala hal. Seperti computer, hp, maupun alat elektronik lainnya. Bahkan baru-baru ini, alat elektronik sudah menjadi suatu hal primer bagi dunia pendidikan, dikarenakan adanya wabah covid-19 yang mengharuskan semua siswa belajar secara daring menggunakan gadget (Santosa & S., 2020). Dengan adanya kecanggihan teknologi ini maka mahasiswa memanfaatkan penggunaan teknologi berupa Handphone dan proyektor sebagai salah satu cara untuk menyampaikan materi pembelajaran supaya anak anak lebih tertarik dan merasa senang dalam penyampaian materi pembelajaran.



Gambar 3. Dokumentasi Pemanfaatan Teknologi IT dalam penyampaian materi belajar



Gambar 4. Dokumentasi Pemberian les mata pelajaran di Posko KKN

Berikut daftar siswa yang mengikuti kegiatan pemberian les mata pelajaran di Posko KKN Pocol :

Hari / Tanggal	Kelas	Jumlah siswa	Hari / Tanggal	Kelas	Jumlah siswa
Senin,06 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	20 Orang	Rabu,15 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang
	2 MI Yaspi 03			2 MI Yaspi 03	
	3 MI Yaspi 03			3 MI Yaspi 03	
	4 MI Yaspi 03			4 MI Yaspi 03	

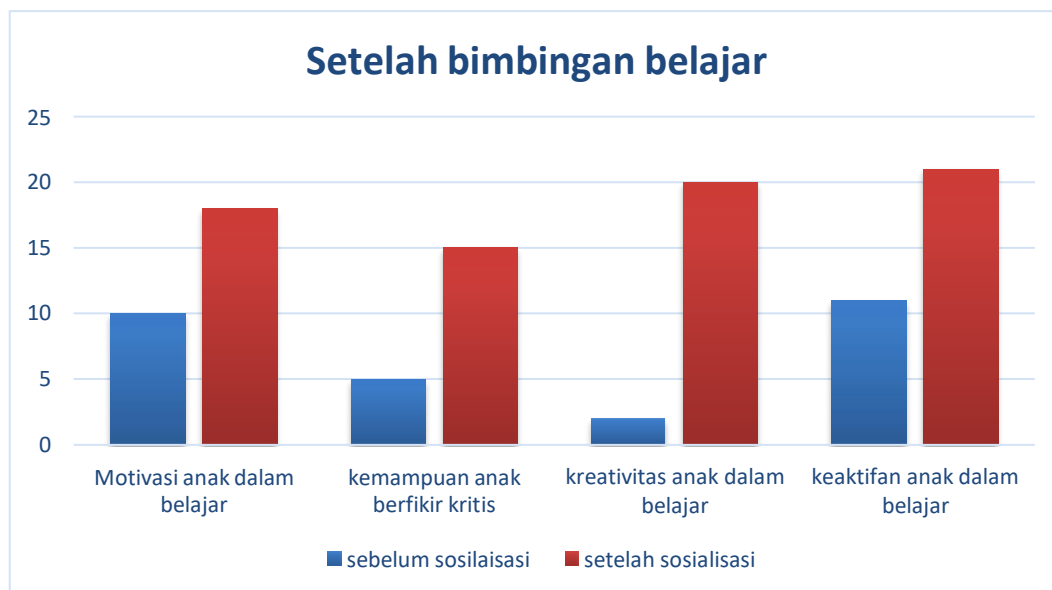
	5 MI Yaspi 03			5 MI Yaspi 03	
	6 MI Yaspi 03			6 MI Yaspi 03	
Selasa,07 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	20 Orang	Kamis,16 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang
	2 MI Yaspi 03			2 MI Yaspi 03	
	3 MI Yaspi 03			3 MI Yaspi 03	
	4 MI Yaspi 03			4 MI Yaspi 03	
	5 MI Yaspi 03			5 MI Yaspi 03	
	6 MI Yaspi 03			6 MI Yaspi 03	
Kamis,09 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang	Jumat 17 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang
	2 MI Yaspi 03			2 MI Yaspi 03	
	3 MI Yaspi 03			3 MI Yaspi 03	
	4 MI Yaspi 03			4 MI Yaspi 03	
	5 MI Yaspi 03			5 MI Yaspi 03	
	6 MI Yaspi 03			6 MI Yaspi 03	
Jumat,10 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang	Sabtu ,18 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang
	2 MI Yaspi 03			2 MI Yaspi 03	
	3 MI Yaspi 03			3 MI Yaspi 03	
	4 MI Yaspi 03			4 MI Yaspi 03	
	5 MI Yaspi 03			5 MI Yaspi 03	
	6 MI Yaspi 03			6 MI Yaspi 03	
Senin 13 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang	Senin,20 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang
	2 MI Yaspi 03			2 MI Yaspi 03	
	3 MI Yaspi 03			3 MI Yaspi 03	
	4 MI Yaspi 03			4 MI Yaspi 03	
	5 MI Yaspi 03			5 MI Yaspi 03	
				6 MI Yaspi 03	
Selasa,14 Maret 2023	1 MI Yaspi 03	21 Orang			
	2 MI Yaspi 03				
	3 MI Yaspi 03				
	4 MI Yaspi 03				
	5 MI Yaspi 03				
	6 MI Yaspi 03				

6. Dokumentasi

proses pengambilan gambar sebagai data maupun dokumentasi program tersebut. Hal ini dilakukan sebagai bahan untuk pelaporan diakhir kegiatan dan dengan tujuan memberikan informasi tentang berjalannya kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan mahasiswa KKN. Sehingga bisa dijadikan sebagai bukti dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

7. Evaluasi

Pada tahap ini kami mahasiswa memantau hasil dari bimbingan belajar selama satu bulan , Setelah pelaksanaan tahap-tahap di atas, anak-anak menunjukkan perkembangan yang positif ke arah yang lebih baik. Anak-anak menjadi lebih aktif, dapat berpikir kritis, dan lebih kreatif. Berdasarkan hasil evaluasi Berikut grafik perkembangan sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan rumah belajar



Bagan 3. Grafik setelah bimbingan belajar

Basarkan grafik diatas dapat diketahui seberapa besar minat dan motivasi anak sebelum dan sesudah kegiatan bimbingan belajar, dari hasil observasi anak sangat antusias dan bersemangat dalam mengikuti les yang diberikan oleh mahasiswa KKN. Banyak anak-anak yang konsisten dalam mengikuti les. Kesulitan belajar yang dialami anak sudah mulai berkurang. Mereka sudah bisa fokus dengan apa yang dijelaskan oleh mahasiswa KKN.

Berdasarkan hasil wawancara, tes dan post tes yang dilakukan dengan beberapa anak, sebelum diadakan les mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Setelah diadakannya les, mereka sudah lebih giat dalam belajar. Serta sedikit demi sedikit dapat meninggalkan sifat malas belajar mereka. Perkembangannya sangat amat pesat. Orang tua mereka juga sudah mulai peduli tentang masalah pendidikan. Kendala yang dialami dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai karena jaringan internet kurang stabil, rendahnya pengetahuan warga tentang pemanfaatan teknologi.

PENUTUP

Program rumah belajar yang merupakan bagian dari program KKN desa Kusumorejo Desa Pocol sudah berjalan sebulan penuh tanpa henti tentunya tidak lepas dari peran serta pemerintah desa dan masyarakat sekitar yang telah berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan rumah belajar ini diharapkan dapat menjadi kesempatan atau tempat dimana siswa dapat belajar dengan lebih menyenangkan di luar jam formal sekolah.

Kedala selama kegiatan rumah belajar ini antara lain sulitnya akses internet dikarenakan desa pocol berada di daerah pegunungan, sehingga akses internet terbatas. Akses internet diperlukan siswa untuk membantu memahami materi pelajaran dengan lebih mudah sebab siswa akan lebih tertarik jika membuka materi pelajaran melalui tulisan gambar maupun video.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa anak, sebelum diadakan les mereka mengalami kesulitan dalam belajar. Setelah diadakannya les, mereka sudah lebih giat dalam belajar. Serta sedikit demi sedikit dapat meninggalkan sifat malas belajar mereka. Perkembangannya sangat amat pesat. Orang tua mereka juga sudah mulai peduli tentang masalah pendidikan.

Metode belajar yang telah kami lakukan memiliki dampak positif terhadap meningkatnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar adalah tujuan dari program rumah belajar ini. Semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai begitu pula sebaliknya. Rumah belajar ini dapat dijadikan sarana belajar di luar jam sekolah sebagai kegiatan penunjang belajar siswa, yang dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Umpan balik dari masyarakat setempat tentang program ini sangat baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya sebagai penulis mengucapkan syukur alkhamdulillah kehadiran Allah SWT dan banyak trimakasih kepada semua pihak yang bersangkutan terutama kepada warga masyarakat desa pocol yang sudah memberikan izin kami tim KKN STIT Tempurejo Ngawi bergabung belajar bersama dengan anak-anak didesa pocol, trimakasih juga untuk DPL serta teman-teman KKN didesa pocol yang sudah membantu saya dalam melaksanakan program kerja ini sehingga program kerja berjalan dengan lancar,trimakasih.

DAFTAR RUJUKAN

- (Hidayat et al., n.d.)Aini, Y. I. (2021). Pemanfaatan Rumah Belajar Pada Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.785>
- Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 5(2), 172. <https://doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838>
- Haerullah, H., & Elihami, E. (2020). Formal Dan Non Formal. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 190–207.
- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.). *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.
- Keaktifan, M., Didik, P., & Mataram, S. (2021). *TEACHING : Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan No.1 Vol 1. Maret Tahun 2021* 36. 1(1), 36–42.
- Santosa, tomi apra, & S., E. marina. (2020). ANALISIS MASALAH PENDIDIKAN BIOLOGI PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA DI ERA PANDEMI COVID -19. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 273–278.
- Winarsih, S. (2018). Pengaruh Fasilitas dan Kreativitas Guru. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://repository.usd.ac.id>
- Hayati, Yuniar. "Pembelajaran Daring Bervariasi Di Masa Covid-19 Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Smpn 4 Mataram." *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 1.1 (2021): 36-42.
- Prijanto, J. H., & Kock, F. d. (2021). Peran Guru Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dengan Menerapkan Metode Tanya Jawab pada Pembelajaran Online. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 238-251.
- (Aini, 2021)Aini, Y. I. (2021). Pemanfaatan Rumah Belajar Pada Pembelajaran Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurnal Teknodik*, 25(1), 81. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v25i1.785>
- Zaman, B. (2020). Penerapan Active learning Dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal As-Salam*, 13-27.